

ABSTRAK

Kisti Khoerul Konita, “Penerapan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpendapat Siswa Pada Pembelajaran Tematik. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Ibrahim Ulul Azmi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Penelitian ini bertolak dari munculnya permasalahan yang terjadi di kelas V MI Ibrahim Ulul Azmi pada keterampilan berpendapat siswa pada pembelajaran tematik yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Permasalahan ini terjadi karena guru masih menggunakan metode konvensional pada setiap pembelajaran di kelas sehingga berpengaruh terhadap keterampilan berpendapat siswa pada pembelajaran tematik, dan kesempatan berpendapat yang diberikan kepada siswa kurang merata. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan metode *brainstorming* untuk meningkatkan keterampilan berpendapat siswa pada pembelajaran tematik di kelas V MI Ibrahim Ulul Azmi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) keterampilan berpendapat siswa sebelum menggunakan metode *brainstorming*. (2) proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *brainstorming*. (3) keterampilan berpendapat siswa setelah menggunakan metode *brainstorming*.

Penelitian ini bertolak pada kerangka berfikir bahwa keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada metode yang digunakan guru pada proses pembelajaran, salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berpendapat siswa yaitu *brainstorming*. Berdasarkan hal tersebut penerapan metode *brainstorming* diduga dapat meningkatkan keterampilan berpendapat siswa pada pembelajaran tematik di kelas V.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menempuh dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) keterampilan berpendapat siswa sebelum menggunakan metode *brainstorming* masih rendah dengan nilai rata-rata 52 dengan ketuntasan klasikal 12%. 2) proses penerapan metode *brainstorming* berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya. Pada siklus I rata-rata aktivitas guru adalah 72,5% dan rata-rata aktivitas siswa adalah 63%. Dan pada siklus II nilai rata-rata aktivitas guru adalah 90% dan rata-rata aktivitas siswa juga adalah 90%. 3) keterampilan berpendapat siswa setelah menggunakan metode *brainstorming* mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 64,4 dengan ketuntasan klasikal 44% dan siklus II rata-ratanya adalah 80,93 dengan ketuntasan klasikal 88%. Dengan demikian penggunaan metode *brainstorming* dapat meningkatkan keterampilan berpendapat siswa pada pembelajaran tematik.